

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai desain komunikasi visual pada program bincang sudut pandang edisi “19 Januari 2022” di Instagram Radio MQFM Jogja dan dengan menganalisa makna tanda menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa desain komunikasi visual yang telah ditampilkan berupa ilustrasi, warna, tipografi memiliki pesan yang mencerminkan materi atau tema yang akan dibawakan yaitu “Serangan Balik Pelaporan Gibran-Kaesang”. Penggunaan karakter Gibran dan Kaesang dengan menggunakan persenjataan tombak dan penangkis pada desain menjadi pesan utama bahwa pada kasus ini mereka terlibat sebagai pihak yang dilindungi oleh relawan Jokowi Mania atau Joman yaitu Imanuel Ebenezer dengan melaporkan balik pelapor Ubedilah Badrun dengan Pasal 317 KUHP karena dianggapnya Ubedilah membuat laporan yang tidak berbasis data atas kasus Gibran dan Kaesang yang diduga terlibat korupsi kolusi dan nepotisme atau KKN.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh oleh peneliti, maka didapatkan beberapa saran dalam penelitian ini yang meliputi:

A. Saran Instansi

1. Kepada Radio MQFM Jogja agar meriset lebih mendalam mengenai tema yang dibawakan sebelum pembuatan poster Bincang Sudut Pandang sehingga poster dapat menyesuaikan pesan yang ingin disampaikan.
2. Mengadakan evaluasi desain disetiap minggunya agar desain bisa lebih variatif dan tidak provokatif karena program Bincang Sudut

Pandang merupakan *hard news* yang dimana sebuah media diharuskan netral dalam penyampaiannya.

B. Saran Akademis

Peneliti berharap agar pembahasan yang telah dipaparkan dapat mendorong peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara lebih dalam lagi terutama perihal makna tanda yang ada pada poster dengan menggunakan teori semiotika selain Charles Sanders Peirce.

